

Peran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Dalam Meningkatkan Indeks Religiusitas Di SMK Muhammadiyah 1 Taman.

Oleh :

Jasmine Aziz

212071000003

Dosen Pembimbing :

Rahmad Salahuddin TP., S.Ag. M.Pd.I



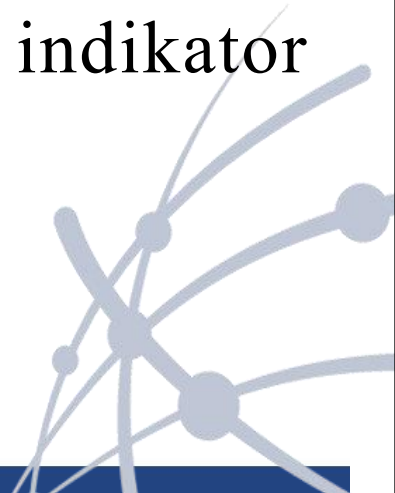
Pendahuluan

Untuk menjelaskan kehadiran Islam dalam masyarakat Indonesia yang beragam, perlu diberikan harapan dan perspektif keagamaan yang baru, yaitu Islam sebagai wajah Islam yang ramah, damai, dan bebas dari kekerasan. Untuk memulihkan kepercayaan dan membangun karakter bangsa, Islam harus diberi nuansa. Ini membutuhkan pendekatan khusus untuk berusaha menghadirkan wajah baru Islam melalui berbagai bidang, seperti pendidikan, sosial, politik, budaya, dan ekonomi. Bidang pendidikan merupakan salah satu pilihan yang potensial. Selain untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, pendidikan juga merupakan sarana dan kegiatan yang menumbuhkan kesadaran, kedewasaan, dan kemandirian peserta didik. Peran yang sangat penting dari pendidikan agama adalah membentuk karakter moral anak. Dalam perspektif keragaman budaya yang ada di Indonesia, pendidikan agama Islam perlu disesuaikan dengan hidup ke beragaman budaya yang ada dalam masyarakat. Hal ini diperlukan untuk mendorong toleransi serta keharmonisan di kalangan yang memiliki perbedaan budaya.



pertanyaan penelitian (rumusan masalah)

1. bagaimana peran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural dalam meningkatkan indeks religiusitas siswa.
2. materi pendidikan agama Islam seperti apa yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.
3. bagaimana praktik beragama sesuai dengan indikator religiositas yang dapat meningkatkan pemahaman dan praktik beragama sesuai dengan indikator religiositas pada siswa.



Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan teknik wawancara mendalam untuk menggali persepsi peserta didik, dan guru tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap sikap religusitas mereka. Teknik pengambilan data kualitatif menggunakan teknik indept interview, observasi dan studi dokumen. Indept interview digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait pemahaman peserta didik tentang cara beragama yang moderat, observasi dilakukan untuk mengamati sikap dan perilaku keseharian, dan studi dokumen dilakukan untuk menggali data berupa rumusan pembelajaran PAI yang relevan dengan pembentukan sikap beragama moderat. Informan utama (key informan) dalam penelitian ini meliputi siswa sebagai sumber data primer yang akan memberikan informasi melalui wawancara terstruktur, serta guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berperan dalam menggali materi ajaran dan kebijakan pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah juga dilibatkan untuk mendapatkan wawasan mengenai kebijakan yang diterapkan dalam pendidikan agama di sekolah sebagai sumber data skunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

Hasil

menunjukkan bahwa tingkat religiusitas siswa tergolong tinggi dan terimplementasi secara holistik, meliputi dimensi spiritual, moral, dan sosial. Religiusitas tidak hanya dipahami sebagai ibadah ritual seperti sholat, puasa, dan membaca Al-Qur'an, tetapi juga tercermin dalam sikap sosial, toleransi, kepedulian, serta kepatuhan terhadap aturan sekolah.

Salah satu indikator nyata adalah adanya kesepakatan kelas yang dibuat melalui musyawarah antara guru dan siswa. Aturan ini menumbuhkan sikap saling menghargai, kedisiplinan, dan tanggung jawab moral. Selain itu, berbagai agenda rutin sekolah seperti sholat berjamaah, kultum pagi, pesantren Ramadhan, Jumat Berbagi, dan bakti sosial menjadi sarana pembiasaan nilai agama sekaligus melatih kepedulian sosial siswa.

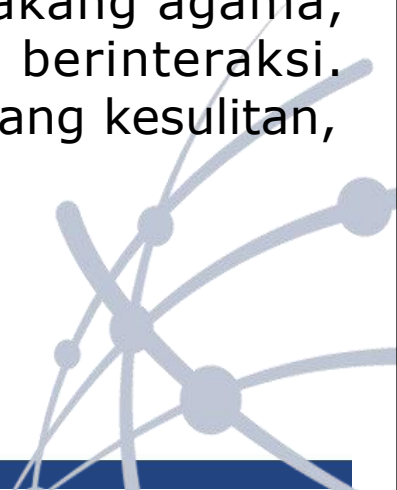
Materi PAI berwawasan multikultural juga berperan besar dalam menanamkan nilai toleransi, ukhuwah, adab sosial, dan etika bermedia. Guru menggunakan metode pembelajaran kontekstual, partisipatif, dan humanis, sehingga siswa tidak hanya memahami Islam secara teoritis, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan nyata. Keteladanan guru menjadi faktor penting dalam memperkuat sikap religius siswa.



Pembahasan

Indikator religiusitas di lingkungan SMK Muhammadiyah 1 Taman dapat diamati melalui berbagai aktivitas keseharian siswa dan guru, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun interaksi sosial. Religiusitas tidak hanya dipahami sebatas pelaksanaan sholat atau membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup sikap sosial seperti toleransi, menghormati sesama, serta kepatuhan terhadap aturan bersama. Dengan demikian, religiusitas di sekolah ini mencerminkan keterpaduan antara dimensi spiritual dan sosial yang selaras dengan indikator religiosity index.

Salah satu wujud nyata religiusitas yang berkembang di lingkungan sekolah adalah adanya kesepakatan antara guru dan siswa untuk membentuk aturan tambahan di kelas. Aturan ini dibuat secara musyawarah, sehingga lahir dari kesadaran bersama, bukan sekadar paksaan dari pihak sekolah. Kesepakatan ini bersifat fleksibel, menyesuaikan dengan kebutuhan kelas, namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia. Misalnya, siswa bersepakat untuk saling menghargai, tidak membedakan teman berdasarkan latar belakang agama, suku, maupun kondisi sosial, serta menjaga sopan santun dalam berbicara dan berinteraksi. Aturan tersebut juga menekankan pentingnya saling membantu ketika ada teman yang kesulitan, baik dalam pembelajaran maupun dalam aktivitas sosial.



Temuan Penting

Berdasarkan analisis pencapaian indikator religiusitas yang diperoleh dari hasil angket ditemukan bahwa tingkat religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 1 Taman tergolong tinggi yakni Berdasarkan pengukuran sederhana melalui angket kegiatan keagamaan, sikap sosial, dan wawancara dengan siswa serta guru, capaian religiusitas siswa memperoleh skor rata-rata 8,7 dari 10. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pemahaman dan praktik keagamaan yang baik serta konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Capaian tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa dimensi berikut.



Manfaat Penelitian

diharapkan dapat mendeskripsikan peran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan religiosity Indeks peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Taman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan indikator religiosity indeks ke dalam praktik beragama di kalangan peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Taman, Mengeksplorasi materi-materi Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan pemahaman dan praktik beragama Islam sesuai dengan indikator Religiosity Index di kalangan siswa, Mengidentifikasi ketercapaian pembentukan religiosity indeks di kalangan peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Taman, Serta tantang guru dalam menanamkan religiusitas pada siswa. Dengan memahami materi yang tepat dan cara pengukurannya, di harapkan dapat di peroleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi religiusitas siswa dalam konteks kehidupan moderen yang penuh tantangan dan dinamika sosial yang kompleks.



Referensi

- [1]R. Supriyandi, K. Pratama, M. P. Syahri, And A. Asiyah, "Pendidikan Islam Multikultural Dan Integrasi Bangsa, Model Pendidikan Islam Multikultural Serta Peran Guru Dalam Pendidikan Islam Multikultural," Innov. J. Soc. Sci. Res., Vol. 4, No. 1, Pp. 8441–8453, 2024.
- [2]F. H. Purnomo And B. Suryadi, "Uji Validitas Konstruk Pada Instrumen Religiusitas Dengan Metode Confirmatory Factor Analysis (Cfa)," J. Pengukuran Psikol. Dan Pendidik. Indones., Vol. 6, No. 2, Pp. 145–154, 2018, Doi: 10.15408/Jp3i.V6i2.9190.
- [3]B. L. Dan D. K. A. Ri, Religiosity Index 2021 Policy Paper. 2020.
- [4]D. Irawan, "Pendidikan Agama Islam Dalam Menciptakan Kepribadian Yang Baik Di Keluarga Dan Masyarakat," J. Intelekt. Keislaman, Sos. Dan Sains, Vol. 11, No. 2, Pp. 222–231, 2022, Doi: 10.19109/Intelektualita.V11i2.14664.
- [5]Muhammad Abdul Gofur, Muhamad Fahmi Ridho Auliya, And Mukh Nursikin, "Konsep Dasar Pendidikan Multikultural," Sinar Dunia J. Ris. Sos. Hum. Dan Ilmu Pendidik., Vol. 1, No. 4, Pp. 143–149, 2022, Doi: 10.58192/Sidu.V1i4.323.
- [6]I. Irsyad, I. Sukardi, And N. Nurlaila, "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Budaya Beragama Siswa," Muaddib Islam. Educ. J., Vol. 5, No. 1, Pp. 9–16, 2022, Doi: 10.19109/Muaddib.V5i1.11738.

Referensi

- [7]D. Lestari, Y. Budianti, And M. Rifai, "Pengembangan Modul Pai Berbasis Nilai-Nilai Akhlak Al-Karimah Untuk Meningkatkan Karakter Religius Siswa," Res. Dev. J. Educ., Vol. 9, No. 2, P. 1159, 2023, Doi: 10.30998/Rdje.V9i2.16259.
- [8]A. W. Muqoyyidin And P. M. Widiyaningsih, "Rekonstruksi Pendidikan Islam Bervisi Inklusif-Multikultural Sebagai Paradigma Transformasi Epistemologis Pendidikan Nasional," J. Pendidik. Islam, Vol. 5, No. 1, Pp. 18–32, 2021.
- [9]J. Hendri, T. Susanti, W. Hamdina, D. A. Idris, And Hendrizal, "Implementasi Pendidikan Islam," J. Rev. Pendidik. Dan Pengajaran, Vol. 7, No. 1, Pp. 324–329, 2023.
- [10]J. N. Arsita, D. Rakhmawati, And S. Gunawan, "Tingkat Religiusitas," Educatio, Vol. 19, No. 1, Pp. 162–172, 2024, Doi: 10.29408/Edc.V19i1.25758.
- [11]R. Wijayanti And A. Sholihah, "Religiusitas Dan Resiliensi Siswa Sma Dan Ma Di Kota Bengkulu," Cons. J. Ilm. Bimbing. Dan Konseling, Vol. 4, No. 2, Pp. 158–168, 2021, Doi: 10.33369/Consilia.4.2.158-168.
- [12]S. Surono And M. I. Mahfud, "Tingkat Religiusitas Siswa (Studi Di Sma Negeri 1 Sangkulirang Kutai Timur)," Diajar J. Pendidik. Dan Pembelajaran, Vol. 1, No. 2, Pp. 123–129, 2022, Doi: 10.54259/Diajar.V1i2.511.

Referensi

- [13]F. Ismi, "Program Keagamaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Mts Ma'arif Bebandem Karangasem Bali," Indopedia J. Inov. Pembelajaran Dan Pendidik., Vol. 1, No. 3, P p . 9 1 7 – 9 2 8 , 2 0 2 3 , [O n l i n e] . A v a i l a b l e : <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/104>
- [14]J. Jumahir, N. Nurdin, A. Pettalongi, A. Fitri, And R. Aftori, "Religious Culture Implementation In State Islamic Senior High School In Indonesia," Res. Anal. J., Vol. 6, No. 2, Pp. 19–26, 2023, Doi: 10.18535/Raj.V6i2.393.
- [15]M. Farid, "Konsep Pendidikan Multikultural Amin Abdullah Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam," Pp. 167–186, 2021.
- [16]S. Mawarti, "Kontribusi Pendidikan Islam Dalam Mengembangkan Multikulturalisme," Toler. Media Ilm. Komun. Umat Beragama, Vol. 8, No. 1, Pp. 170–187, 2016.



Terima Kasih

